

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 1 TA 2017/2018**

17711053 - MUHAMMAD ULIL ALBAB

STATION	FEEDBACK
KOMUNIKASI	awal pembicaraan masih agak kaku, lupa mengenalkan diri di awal tapi setelah itu ingat dan tidak bertanya nama ibu nya,, komunikas sudah baik, respon non verbal kurang refleksi perasaan dan kurang respon saat gusar ibunya liat jam,,sempat bloking mau memulai topik pembicaraan,,,terkesan juga beberapa menggurui saat berpendapat..ditingkatkan ya, lebih luwes lagi saat ngobrol...penutupan jadi terburu-buru...
PEMERIKSAAN NERVUS CRANIALIS A	-lubang hidung yang tidak diperiksa harusnya di tutup. diperiksa bergantian (kamu tidak melakukan hal tersebut). px lapang pandang harsnya dari 8 arah kardinal dik, tidak melakukan px visus, tidak cek jattuhnya cahaya di pupil, tidak melakukan konfrontasi tes, tidak memperhatikan adanya nistagmus, reflek kornea kok hanya dikerjakan di 1 mata? tidak cek motoris n. V, px telinga mata tidak di tutup, hanya di satu telinga saja dan tidak menutup bagian telinga yang tidak diperiksa. mungkin karena grogi jadi banyak yang salah pemeriksaannya belajar lagi ya
PEMERIKSAAN OTOT EKSTREMITAS	ok
PEMERIKSAAN REFLEKS FISIOLOGIS	sudah informed consent namun dalam menjelaskan tujuan kurang tepat, cuci tangannya belum sesuai WHO, ayo dipelajari lagi 6 atau 7 langkah namun yang update sih 6 langkah. untuk pemeriksaan refleks kurang tepat dalam mengayunnya, kurang tenaga. respon pasien juga kurang nyata jadinya. jangan jongkok di depan pasien ya, kurang etis kecuali pasien anak. untuk cuci tangan dilakukan langsung setelah meriksa, sebelum duduk dan edukasi.
PEMERIKSAAN RHINOSKOPI	px hidung luar dan sinus: penjelasan yg tidak perlu ttg sinus :...adalah bagian dari tulang tengkorak yg berfungsi mengurangi volume tengkorak,, ". rhinoskopi: melaporkan "..hasil pemeriksaan meatus nasi inferior,, (meatus nasi ada berapa??)", penjelasan minimal, pemeriksaan tenggorkokan: kurang mengenal anatomi mulut dan faring penjelasan minimal
PEMERIKSAAN SEGMENT ANTERIOR	Informed consent kurang menyebutkan cara/prosedur pemeriksaan. Terkesan bingung. Cuci tangan OK, Posisi duduk: belum meminta pasien untuk duduk sejarak satu lengan,kaki harus menyilang. . Pemeriksaan palpebra dan silia: seharusnya dari awal menggunakan binokuler dan senter ya. Belum melaporkan kondisi lebar rima dan simetrisitas gerakan palpebra. Pemeriksaan konjungtiva dan sklera: belum bisa membalik palpebra superior, belum melaporkan kondisi sklera. Pemeriksaan kornea: OK. Pemeriksaan iris,Pupil,COA: teknik pemeriksaan kedalaman COA harus diperbaiki lagi, menyinari nya harus betul-betul dari samping dan harus tervisualisasi COA nya. belum melaporkan warna iris. Pemeriksaan Lensa: sudah baik.
PEMERIKSAAN SENSIBILITAS	selain mencobakan alat ke pasien maka pemeriksa juga mencobakan alat ke diri sendiri...bandingkan kanan dan kiri sesuai tinggi dermatomnya, jadi kanan kiri setinggi dermatom...bukan kanan dahulu sampai selesai baru kiri sampai selesai...tidak mengerjakan diskriminasi 2 titik
PEMERIKSAAN VISUS	Perkenalan belum. Komunikasi berlatih lagi agar lancar.

PX TELINGA LUAR & OTOSKOPI	posisi kakimu jangan mengangkang, periksa telinga luar jangan inonesia raya, kalo pasiennya memang ada kelainan ya dilaporkan, memasukkan otoskop jangan takut2, asalakan benar tekniknya ada fiksasi dari tangan yg pegang otoskop dan memasukkan dengan penglihatan yg jelas/terlihat tdk nabrak dinding atau terlalu dalam, valsava dan toynbe tidakdilakuka
TEKNIK ASEPTIK	tangan jangan nyentuh baju bagian luar depan. pakai handscoon usahakan tidak ngluntung banget.